

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) sebab dalam pengambilan data berasal dari perpustakaan. Penelitian pustaka yaitu penelitian yang penyelesaiannya diperlukan data-data yang bersumber dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, artikel, dokumen, majalah, dan lain sebagainya yang membahas ayat-ayat atau hal yang berhubungan dengan *tabayyun*.<sup>1</sup>

Berdasarkan konsep tersebut, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang membandingkan keberadaan dari satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih pada waktu yang berbeda.<sup>2</sup> Menurut Nazir yang dikutip dalam buku Ibrahim dkk, penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab-akibat, dengan cara menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau sebab timbulnya fenomena.<sup>3</sup> Penelitian komparatif ialah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu obyek penelitian, antara subyek yang berbeda serta menemukan hubungan sebab akibatnya.<sup>4</sup>

Penelitian komparatif merupakan penyelidikan secara sistematis dimana seorang peneliti mengendalikan variabel bebas secara langsung sebab eksistensi dari variabel telah terjadi atau karena variabel tersebut tidak bisa dimanipulasi. Secara sederhana peneliti sekedar mengambil data yang telah ada di lapangan tanpa memanipulasi atau mengubahnya.<sup>5</sup>

Jadi, metode komparatif adalah jenis metode dengan membandingkan dua hal atau lebih sehingga ditemukan gambaran yang lebih rinci dari berbagai sumber. Selain itu, dapat ditemukan perbedaan serta persamaan dari hal yang dibandingkan.

---

<sup>1</sup> Nursapia Nursapia, "Penelitian Kepustakaan," *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 8, no. 1 (2014): 68.

<sup>2</sup> Yusuf Abdhul, "Penelitian Komparatif: Pengertian, Jenis dan Contoh," *Deepublish Store* (blog), 22 Juni 2022, <https://deepublishstore.com/blog/penelitian-komparatif/>.

<sup>3</sup> Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 47.

<sup>4</sup> Ibrahim dkk., 96.

<sup>5</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119.

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan penafsiran ayat tentang *tabayyun* yaitu QS. al-Hujurat [49]: 6 dan QS. an-Nisa' [4]: 94 dengan mengambil penafsiran dari Hamka dalam kitab *Tafsir al-Azhar* penafsiran dari M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*, kemudian mengomparasikan antara keduanya.

## B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, karena subyek utama bersumber dari buku atau pustaka. Subyek pertama adalah penafsiran Hamka dalam kitab *Tafsir al-Azhar*: Diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi. Subyek penelitian kedua adalah penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an.

## C. Sumber Data

Penelitian tidak terlepas dari suatu data yang merupakan bahan baku ditemukannya informasi. Untuk memperjelas sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang didapat peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer sering disebut juga data asli atau data baru yang bersifat terbaru.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini yakni dua kitab tafsir karya ulama Nusantara yakni karya Buya Hamka dan M. Quraish Shihab. Pertama, kitab tafsir karya Hamka berjudul *Tafsir al-Azhar*: Diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi. Kedua, kitab *Tafsir al-Misbah*: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an karya M. Quraish Shihab.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber terdahulu (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>7</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku-buku, jurnal penelitian, artikel yang terkait dengan konsep *tabayyun*.

---

<sup>6</sup> M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

<sup>7</sup> Sodik, 68.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting. Penelitian data perlu diamati supaya data yang didapat terjaga tingkat kevalidan dan realibilitasnya.<sup>8</sup> Data penelitian kualitatif lazimnya berupa teks, foto, cerita, gambar, *artifacts*, bukan berbentuk angka-angka.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa buku, catatan, majalah, surat kabar, transkrip, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit sebab apabila terdapat kekeliruan sumber data masih tetap ada.<sup>10</sup>

Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi wacana dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel-artikel, web (internet) yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian memeriksa dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan tema yang dikaji yaitu tentang *tabayyun*. Hal itu dilakukan dengan menganalisis wacana terkait agar diperoleh data pasti sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan analisis.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data. Analisis data bersumber dari hasil pengumpulan data, analisis data bertujuan untuk memberikan makna, arti, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.<sup>11</sup> Proses analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data (merangkum dan memilih data penting sesuai tema), penyajian data, kemudian kesimpulan atau verifikasi.<sup>12</sup> Data yang telah didapat pada penelitian ini dianalisis dengan metode:

- a. Analisis isi (*content analysis*), jenis analisa dengan menemukan simbol atau isi, mengklarifikasi data berdasarkan isi yang ditemukan, dan memprediksi hasil analisis data.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Sodik, 75.

<sup>9</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 108.

<sup>10</sup> Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77–78.

<sup>11</sup> Sodik, 109.

<sup>12</sup> Sodik, 122.

<sup>13</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 122.

- b. Analisis komparatif, jenis analisa data yang berorientasi dengan hubungan kausalitas. Analisis ini digunakan untuk membanding-bandingkan suatu hal yang sedang diteliti, dilakukan secara terus-menerus ketika melakukan penelitian hingga didapatkan komparasi realitas yang benar-benar valid.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *content analisis* (analisis isi) yaitu menganalisis penafsiran QS. al-Hujurat: 6 dan QS. an-Nisa': 94 tentang *tabayyun* dalam kitab tafsir *al-Azhar* karya Hamka dan kitab tafsir *al-Mis}ba>h* karya M. Quraish Shihab. Setelah menganalisis konsep penafsiran kedua mufasir dilanjutkan menggunakan analisis komparatif yaitu menganalisis persamaan serta perbedaan dari kedua penafsiran mufasir Indonesia tersebut. Selain itu hasil dari perbandingan memberikan informasi yang lebih lengkap.

---

<sup>14</sup> Suyitno, 125.